

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan aktivitas pendidik atau guru secara terprogram melalui desain instruksional agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan (Dimiyanti dan Mudjiono, 2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Peraturan Pemerintah, 2005).

Agar pembelajaran menjadi kegiatan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satunya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen penentu proses belajar mengajar dituntut mempunyai sejumlah kemampuan. Salah satunya ialah menciptakan suasana belajar yang kondusif, misalnya dengan jalan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran (Arsyad, 2013).

Penggunaan media pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru agar seorang siswa dapat memahami materi pelajaran, setelah melakukan pembelajaran siswa akan memiliki kompetensi sebagaimana tuntutan dari materi yang dipelajari. Peningkatan kualitas pendidikan ditentukan oleh banyak faktor salah satu adalah guru harus melihat dan mencocokkan media pembelajaran sesuai

dengan kebutuhan siswa agar siswa lebih termotivasi dan lebih giat mengikuti proses belajar mengajar (Hamdani, 2011).

Audio visual (sound slide) merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Slide sound dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi komputer seperti slide powerpoint, camtasia, dan windows movie maker (Azhar Arsyad, 2013).

Audio visual (sound slide) termasuk kedalam media audio-visual diam. Media audio visual diam adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan. Media pembelajaran menggunakan audio visual (sound slide) ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi serta meningkatkan daya serap siswa tentang materi yang disajikan oleh guru. Media pembelajaran ini dibuat dinamis dan menarik dengan penambahan materi, gambar, simulasi dan kuis agar siswa dapat semakin tertarik untuk belajar (Azhar Arsyad, 2013).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal dibidang keterampilan yang didirikan oleh pemerintah sebagai wadah untuk menjadikan siswa agar dapat bersaing di dunia kerja atau mengembangkan kemampuannya sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Pengertian ini mengandung pesan bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, guru bidang studi Boga Dasar dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran, karena dalam proses belajar mengajar masih berpusat pada guru dimana muridnya hanya menulis, mendengarkan, dan guru hanya menjelaskan berdasarkan buku panduan, dan juga guru tidak menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang sering dialami siswa, sehingga materi kurang dipahami siswa.

Mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan merupakan pelajaran yang mempelajari tentang Pengetahuan Bumbu dan rempah, sebaiknya dalam proses belajar guru menghubungkan materi pembelajaran dengan media audio visual sound slide dengan memperlihatkan secara jelas materi yang akan dipelajari baik dalam bentuk gambar maupun suara sehingga pembelajaran akan lebih bermakna, menarik, tidak membosankan.

Berdasarkan hal tersebut situasi diatas maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media AudioVisual (Sound Slide) Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah media Audio Visual (sound slide) dapat meningkatkan hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?

2. Apakah media Audio Visual (sound slide) dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan?
4. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audio visual (sound slide)*.
2. Hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan dibatasi pada materi Pengetahuan Bumbu dan Rempah.
3. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual ( sound slide ) pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran audio visual (sound slide) pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual (sound slide) terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual (sound slide) pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan.
2. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran audio visual (sound slide) pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan..
3. Pengaruh penggunaan Media audio visual (sound slide ) terhadap hasil belajar Pengetahuan Bahan Makanan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran Tata Boga, sebagai bahan referensi bagi guru agar dapat menggunakan media pembelajaran audio visual (*sound slide*) dalam menunjang proses belajar, meningkatkan hasil belajar siswa untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori dengan masalah yang diteliti serta sebagai sumber inspirasi kepada guru tentang pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.